

Lampiran 1. Surat Keterangan Determinasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS DIPONEGORO
 FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
 LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA DEPARTEMEN BIOLOGI
 Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754, 024 76480923

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa sbb :

Nama : SITI INDRIA WARDANI
 NIM : 135011014
 Fakultas/Prodi : Farmasi
 Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
 Judul Penelitian : "Formulasi dan Uji Aktivitas Penyembuhan Luka Sayat
 Salep Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.)
 Dengan Basis Salep Polietilenglikol"
 Pembimbing :-

Telah melakukan determinasi / identifikasi sampel tumbuhan (satu jenis) di Laboratorium Ekologi dan Biosistemika Departemen Biologi Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro. Hasil determinasi / identifikasi terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, Maret 2018
 Laboratorium Ekologi Dan Biosistemik
 Koordinator,

Dr. Mochamad Hadi, M.Si.
 NIP. 196001081987031002

Lampiran1. Lanjutan...



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
 LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA DEPARTEMEN BIOLOGI
 Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

HASIL DETERMINASI/IDENTIFIKASI

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae (Tumbuhan)
Divisio	: Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
Kelas	: Magnoliopsida (Tumbuhan berkeping dua)
Ordo	: Myrtales
Famili	: Myrtaceae
Genus	: <i>Psidium</i>
Spesies	: <i>Psidium guajava</i> L. (Jambu biji, Jambu klutuk)

Hasil determinasi/identifikasi :

1b, 2b, 3b, 4b, 6b, 7b, 9b, 10b, 11b, 12b, 13b, 14b, 16a, 239b, 243b, 244b, 248b, 249b, 250a, 251b, 253b, 254b, 255* Famili 94 : Myrtaceae. 1b, 2a, 3b, 5b, Genus 2 : *Psidium*. Spesies : *Psidium guajava* L. (Jambu biji, Jambu batu, Jambu klutuk)

Deskripsi :

Jambu biji (*Psidium guajava*) atau sering juga disebut jambu batu, jambu siki dan jambu klutuk adalah tanaman tropis yang berasal dari Brazil, disebarkan ke Indonesia melalui Thailand. Jambu biji memiliki buah yang berwarna hijau dengan daging buah berwarna putih atau merah dan berasa asam-manis. Buah jambu biji dikenal mengandung banyak vitamin C.

Jambu biji merupakan tanaman perdu bercabang banyak. Tanaman itu dapat tumbuh di daerah rendah dan tinggi. Pohon jambu biji dapat setinggi 12 m dengan besar buah bervariasi dari berdiameter 2,5 cm sampai lebih dari 10 cm. Jambu biji yang digemari umumnya berdaging lunak, tebal, dan berwarna putih atau merah dengan rasa manis dan segar, berbiji sedikit, dan berukuran besar.

Perdu atau pohon kecil, tinggi 3-10m. Kulit batang perang, licin, terkelupas dalam potongan-potongan. Ruas tangkai teratas segiempat tajam. Daun muda berbulu abu-abu. Daun bertangkai pendek, bulat panjang atau memanjang, 6-14 kali 3-6 cm. Bunga terletak di ketiak daun, bertangkai, anak payung berbunga 1-3, tangkai 1-4cm. Tabung kelopak berbentuk lonceng atau bentuk corong, panjang 0,5cm, pinggirannya tidak rontok, lk 1cm panjangnya. Daun mahkota bulat telur terbalik, panjang 1,5-2cm, putih dan segera rontok. Benang sari pada tonjolan dasar bunga yang berbulu, putih, pipih, dan lebar, seperti halnya tangkai putik berwarna serupa memtega. Bakal buah tenggelam, beruang

Lampiran1. Lanjutan....



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS DIPONEGORO
 FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
 LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA DEPARTEMEN BIOLOGI
 Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

4-5. Buah buni bundar, bentuk "peer" atau bentuk telur terbalik, matang berwarna kuning, panjang 5-8,5cm, daging buah putih kekuningan atau merah muda. Dari Amerika tropis, banyak ditanam sebagai pohon buah-buahan, sering liar. 1-1200 dpm.

PUSTAKA :

Backer and van den Brink (1968) Flora of Java, Vol. I – III, Wolters – Noordhoff NV – Groningen – The Netherlands.

Van Steenis, CGGJ. (1985) Flora untuk sekolah di Indonesia, terjemahan Moesa Suryowinoto, dkk) PT. Pradnya Paramita Jakarta



Lampiran 2. Surat Keterangan Pemakaian Laboratorium**UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN BIOLOGI FARMASI**

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN

No.115/Lab. Biologi Farmasi/C.05/UWH/VII/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Bagian Biologi Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Siti Indria Wardani
NIM : 135011014
Fakultas : Farmasi

Telah melakukan pembuatan ekstrak daun jambu biji dalam rangka penelitian dengan judul:
" Formulasi dan Uji Aktivitas Penyembuhan Luka Sayat Salep Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji
(*Psidium guajava* L.) Dengan Basis Salep Polietilenglikol"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Juli 2018

Ka. Bag. Biologi Farmasi


Dewi Andini K.M., M.Farm., Apt.

Lampiran 2. Lanjutan....



UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN FARMASETIKA

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN

No. 030/Lab. Farmasetika/C.05/UWH/VII/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Farmasi Fisika & Farmasetika Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Siti Indria W
 NIM : 135011014
 Fakultas : Farmasi

Telah melakukan formulasi di Laboratorium Teknologi Farmasi dalam rangka penelitian dengan judul :

“Formulasi dan Uji Aktivitas Penyembuhan Luka Sayat Salep Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) Dengan Basis Salep Polietilenglikol”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Juli 2018

K. Bg Farmasi Fisika & Farmasetika

Elva Zulfa, M.Sc, Apt

Lampiran 2. Lanjutan....



**UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN FARMAKOLOGI DAN FARMASI KLINIK**

Jl. Menoreh Tengah X/22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 Fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN

No. 055 / lab-ffk / C.05 / UWH / XI / 2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Farmakologi dan Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Siti Indria Wardani
NIM : 135011014
Fak/ Univ : Farmasi/Universitas Wahid Hasyim Semarang

Telah melakukan penelitian di Laboratorium Farmakologi dan Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang dalam rangka penelitian dengan judul :

“Formulasi dan Uji Aktivitas Penyembuhan Luka Sayat Salep Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) dengan Basis Salep Polietilenglikol”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 27 November 2018

Ka Bag Farmakologi dan Farmasi Klinik

Ririn Suspa Wulandari, S. Farm., M.Si. Med., Apt

Lampiran 3. Surat Keterangan Pembelian Tikus



Tikus Putih Semarang

Jl. Bukit Ngaliyan Permai, Perum Pokok Pondasi E-16, Ngaliyan Semarang Barat
Phone : 085712096524 E-mail : uchief007@gmail.com Fb : Tikus Putih Semarang

SURAT KETERANGAN

No. 20 / WS / 23 / II / 2018

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dimas Yugo S.
Alamat : Jl. Bukit Ngaliyan Permai
Perum Pokok Pondasi E - 16
Ngaliyan - Semarang Barat
No Tlp : 085 712 096 524

Nama : Siti Indria Wardani
Institusi : Universitas Wahid Hasyim Semarang

Telah melakukan pembelian tikus putih (*Rattus Novergicus*) galur *Wistar*, berat 150 -200 gram, jenis kelamin Jantan sejumlah 75 (Tujuh Puluh Lima) ekor.

Pembelian dilakukan pada tanggal 23 Februari 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 24 Februari 2018


TIPUS
Dimas Yugo S.

Lampiran 4. Perhitungan Rendemen Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji

Berat daun jambu biji segar : 4500 gram

Berat simplisia daun jambu biji : 3000 gram

Berat serbuk daun jambu biji : 2000 gram

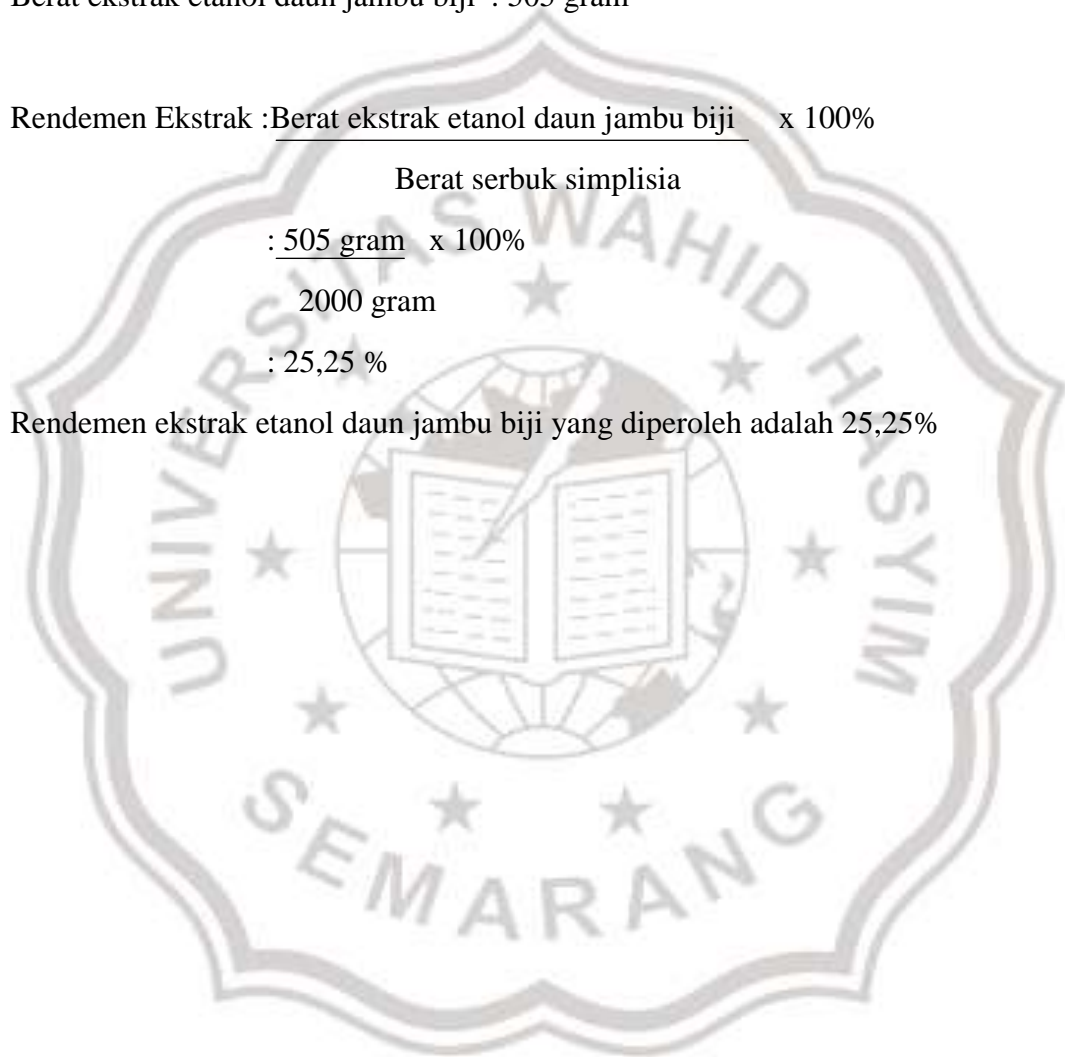
Berat ekstrak etanol daun jambu biji : 505 gram

Rendemen Ekstrak : $\frac{\text{Berat ekstrak etanol daun jambu biji}}{\text{Berat serbuk simplisia}} \times 100\%$

$\frac{505 \text{ gram}}{2000 \text{ gram}} \times 100\%$

$= 25,25 \%$

Rendemen ekstrak etanol daun jambu biji yang diperoleh adalah 25,25%



Lampiran 5. Uji Daya Sebar Salep EEDJB

Beban	Formulasi I (cm)			Formulasi II (cm)			Formulasi III (cm)		
	Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3	Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3	Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3
Kaca (K)	4,20	4,10	3,80	3,30	3,20	3,30	3,10	2,90	2,90
K+50	4,30	4,2	4,00	3,50	3,30	3,40	3,20	3,10	3,10
K+100	4,4	4,3	4,2	3,60	3,50	3,60	3,40	3,30	3,30
K+150	4,6	4,4	4,3	3,70	3,60	3,70	3,60	3,40	3,45
K+200	4,8	4,5	4,5	3,90	3,70	3,90	3,90	3,60	3,50
K+250	5,25	4,90	4,90	4,10	4,00	4,20	4,00	3,70	3,50
K+300	5,40	5,10	5,20	4,40	4,20	4,40	4,00	3,80	
K+350	5,50	5,30	5,30	4,50	4,60	4,50		3,80	
K+400	5,75	5,50	5,40	4,80	4,90	4,80			
K+450	5,75	5,50	5,40	4,80	4,90	4,80			
Rata-rata	5,5			4,8			3,6		

Lampiran 6. Hasil Statistik Pemeriksaan Viskositas

Tests of Normality

Formulasi salep EEDJB		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Viskositas salep	formulasi I	.175	3	.	1.000	3	1.000
	Formulasi II	.175	3	.	1.000	3	1.000
	Formulasi III	.385	3	.	.750	3	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

Viskositas salep

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	2	6	1.000

Kruskal-Wallis Test

Ranks

Formulasi salep EEDJB		N	Mean Rank
Viskositas salep	formulasi I	3	2.00
	Formulasi II	3	5.00
	Formulasi III	3	8.00
Total		9	

Test Statistics^{a,b}

Viskositas salep	
Chi-Square	7.261
df	2
Asymp. Sig.	.027

Lampiran 6. Lanjutan.....

Mann-Whitney Test

Ranks

Formulasi salep EEDJB	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Viskositas salep formulasi I	3	2.00	6.00
Formulasi II	3	5.00	15.00
Total	6		

Test Statistics^b

	Viskositas salep
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	6.000
Z	-1.964
Asymp. Sig. (2-tailed)	.050
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Formulasi salep EEDJB

Mann-Whitney Test

Ranks

Formulasi salep EEDJB	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Viskositas salep formulasi I	3	2.00	6.00
Formulasi III	3	5.00	15.00
Total	6		

Lampiran 6. Lanjutan....

Test Statistics^b

	Viskositas salep
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	6.000
Z	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.100 ^a

Mann-Whitney Test

Ranks

Formulasi salep EEDJB		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Viskositas salep	Formulasi II	3	2.00	6.00
	Formulasi III	3	5.00	15.00
	Total	6		

Test Statistics^b

	Viskositas salep
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	6.000
Z	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Formulasi salep EEDJB

Lampiran 7. Hasil Statistik Pemeriksaan Daya Lekat

Tests of Normality

FORMULASI		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DAYA LEKAT	FORMULASI I	.253	3	.	.964	3	.637
	FORMULASI II	.292	3	.	.923	3	.463
	FORMULASI III	.232	3	.	.980	3	.726

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

DAYA LEKAT

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.541	2	6	.288

ANOVA

DAYA LEKAT

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	95.216	2	47.608	620.971	.000
Within Groups	.460	6	.077		
Total	95.676	8			

Lampiran 7. Lanjutan

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable:DAYA LEKAT

	(I) FORMULASI	(J) FORMULASI	Mean Differenc e (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Tukey HSD	FORMULASI I	FORMULASI II	-4.0667*	.2261	.000	-4.760	-3.373
		FORMULASI III	-7.9667*	.2261	.000	-8.660	-7.273
	FORMULASI II	FORMULASI I	4.0667*	.2261	.000	3.373	4.760
		FORMULASI III	-3.9000*	.2261	.000	-4.594	-3.206
	FORMULASI III	FORMULASI I	7.9667*	.2261	.000	7.273	8.660
		FORMULASI II	3.9000*	.2261	.000	3.206	4.594
LSD	FORMULASI I	FORMULASI II	-4.0667*	.2261	.000	-4.620	-3.513
		FORMULASI III	-7.9667*	.2261	.000	-8.520	-7.413
	FORMULASI II	FORMULASI I	4.0667*	.2261	.000	3.513	4.620
		FORMULASI III	-3.9000*	.2261	.000	-4.453	-3.347
	FORMULASI III	FORMULASI I	7.9667*	.2261	.000	7.413	8.520
		FORMULASI II	3.9000*	.2261	.000	3.347	4.453



Lampiran 8. Hasil Statistik Pemeriksaan Daya Sebar

Tests of Normality

FORMULASI		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DAYA SEBAR	FORMULASI I	.276	3	.	.942	3	.537
	FORMULASI II	.385	3	.	.750	3	.000
	FORMULASI III	.219	3	.	.987	3	.780

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances

DAYA SEBAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.874	2	6	.233

Kruskal-Wallis Test

Ranks

FORMULASI		N	Mean Rank
DAYA SEBAR	FORMULASI I	3	8.00
	FORMULASI II	3	5.00
	FORMULASI III	3	2.00
Total		9	

Test Statistics^{a,b}

	DAYA SEBAR
Chi-Square	7.261
Df	2
Asymp. Sig.	.027

Lampiran 8. Lanjutan.....

Mann-Whitney Test

		Ranks		
	FORMULASI	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DAYA SEBAR	FORMULASI I	3	5.00	15.00
	FORMULASI II	3	2.00	6.00
	Total	6		

Test Statistics ^b	
	DAYA SEBAR
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	6.000
Z	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: FORMULASI

Mann-Whitney Test

		Ranks		
	FORMULASI	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DAYA SEBAR	FORMULASI I	3	5.00	15.00
	FORMULASI III	3	2.00	6.00
	Total	6		

Lampiran 8. Lanjutan.....

Test Statistics^b

	DAYA SEBAR
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	6.000
Z	-1.964
Asymp. Sig. (2-tailed)	.050
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: FORMULASI

Mann-Whitney Test

Ranks

FORMULASI		N	Mean Rank	Sum of Ranks
DAYA SEBAR	FORMULASI II	3	5.00	15.00
	FORMULASI III	3	2.00	6.00
	Total	6		

Test Statistics^b

	DAYA SEBAR
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	6.000
Z	-1.993
Asymp. Sig. (2-tailed)	.046
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.100 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: FORMULASI

Lampiran 9. Perhitungan Dosis Anastesi Tikus

a. Perhitungan Dosis Lidokain

Dosis lidokain : 0,4 mL lidokain 1% kgBB

Berat badan tikus : 200 g

Dosis yang diperlukan = $\frac{200 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 0,4 \text{ mL}$

$$= 0,08 \text{ mL}$$

b. Pengenceran lidokain

Kadar lidokain persediaan (C1) = 2%

Kadar lidokain yang dikehendaki (C2) = 1%

Volume lidokain 1% yang dikehendaki (V2) = 10 mL

Volume lidokain 2% (V1) =

$$C1 \times V1 = C2 \times V2$$

$$2\% \times V1 = 1\% \times 10 \text{ mL}$$

$$V1 = 5 \text{ mL}$$

Jadi untuk membuat 10 mL lidokain 1% dibutuhkan 2% sebanyak 5 mL diencerkan dengan aqua pro injeksi hingga 10 mL.

Lampiran 10. Data Panjang Luka Sayat Pada Hari ke-9

Kelompok Perlakuan	Replikasi	Panjang luka sayat (mm)
Betadin salep 10%	Tikus 1	0
	Tikus 2	0
	Tikus 3	0
	Tikus 4	0
	Tikus 5	0
Tanpa perlakuan	Tikus 1	11.25
	Tikus 2	10.2
	Tikus 3	11.4
	Tikus 4	10.3
	Tikus 5	10.2
Formulasi I	Tikus 1	0
	Tikus 2	0
	Tikus 3	1.1
	Tikus 4	0
	Tikus 5	0
Formulasi II	Tikus 1	0
	Tikus 2	0
	Tikus 3	0
	Tikus 4	1.15
	Tikus 5	1.1
Formulasi III	Tikus 1	0
	Tikus 2	1.25
	Tikus 3	2.1
	Tikus 4	1.15
	Tikus 5	1.35

Lampiran 11. Hasil Uji Statistik Salep EEDJB Terhadap Penyembuhan Luka sayat

A. Uji Normalitas

Tests of Normality^b

	Kelompok Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Panjang Luka Sayat	Tanpa perlakuan	.331	5	.078	.763	5	.039
	formulasi I	.473	5	.001	.552	5	.000
	formulasi II	.367	5	.026	.698	5	.009
	formulasi III	.289	5	.199	.917	5	.513

a. Lilliefors Significance Correction

b. Panjang Luka Sayat is constant when Kelompok Perlakuan = kontrol positif. It has been omitted.

B. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Panjang Luka Sayat

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.087	4	20	.039

C. Uji Kruskal Wallis

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank
Panjang Luka Sayat	Tanpa perlakuan	5	23.00
	kontrol positif	5	7.00
	formulasi I	5	8.50
	formulasi II	5	10.40
	formulasi III	5	16.10
	Total		25

Lampiran 11. Lanjutan....

Test Statistics^{a,b}

	Panjang Luka Sayat
Chi-Square	18.553
Df	4
Asymp. Sig.	.001

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

D. Uji *Mann Whitney* Kel. Perlakuan Betadine salep 10% dan Kel. Tanpa Perlakuan

Ranks

Kelompok Perlakuan		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Panjang Luka Sayat	Tanpa perlakuan	5	8.00	40.00
	kontrol positif	5	3.00	15.00
Total		10		

Test Statistics^b

	Panjang Luka Sayat
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.795
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

Lampiran 11. Lanjutan.....

E. Uji *Mann Whitney* Kel. Tanpa Perlakuan dan Formulasi I

Ranks

Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Panjang Luka Sayat Tanpa perlakuan	5	8.00	40.00
formulasi I	5	3.00	15.00
Total	10		

Test Statistics^b

	Panjang Luka Sayat
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.703
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

F. Uji *Mann Whitney* Kel. Tanpa Perlakuan dan Formulasi II

Ranks

Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Panjang Luka Sayat Tanpa perlakuan	5	8.00	40.00
formulasi II	5	3.00	15.00
Total	10		

Lampiran 11. Lanjutan....

Test Statistics^b

	Panjang Luka Sayat
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.619
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^a

G. Uji *Mann Whitney* Kel. Tanpa Perlakuan dan Formulasi III

Ranks

Kelompok Perlakuan		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Panjang Luka Sayat	Tanpa perlakuan	5	8.00	40.00
	formulasi III	5	3.00	15.00
Total		10		

Test Statistics^b

	Panjang Luka Sayat
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.619
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^a

Lampiran 11. Lanjutan...H. Uji *Mann Whitney* Kel. Perlakuan Betadine salep 10% dan Salep Formula I**Ranks**

Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Panjang Luka Sayat kontrol positif	5	5.00	25.00
formulasi I	5	6.00	30.00
Total	10		

Test Statistics^b

	Panjang Luka Sayat
Mann-Whitney U	10.000
Wilcoxon W	25.000
Z	-1.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	.317
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.690 ^a

I. Uji *Mann Whitney* Kel. Perlakuan Betadine salep 10% dan Formulasi II**Ranks**

Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Panjang Luka Sayat kontrol positif	5	4.50	22.50
formulasi II	5	6.50	32.50
Total	10		

Lampiran 11. Lanjutan.....

Test Statistics^b

	Panjang Luka Sayat
Mann-Whitney U	7.500
Wilcoxon W	22.500
Z	-1.491
Asymp. Sig. (2-tailed)	.136
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.310 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

J. Uji *Mann Whitney* Kel. Perlakuan Betadine salep 10% dan Formulasi III

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Panjang Luka Sayat	kontrol positif	5	3.50	17.50
	formulasi III	5	7.50	37.50
	Total	10		

Test Statistics^b

	Panjang Luka Sayat
Mann-Whitney U	2.500
Wilcoxon W	17.500
Z	-2.353
Asymp. Sig. (2-tailed)	.019
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.032 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

Lampiran 11. Lanjutan.....

K. Uji *Mann Whitney* Kel.Salep Formula I dan Salep Formula II

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Panjang Luka Sayat	formulasi I	5	4.90	24.50
	formulasi II	5	6.10	30.50
	Total	10		

Test Statistics^b

	Panjang Luka Sayat
Mann-Whitney U	9.500
Wilcoxon W	24.500
Z	-.775
Asymp. Sig. (2-tailed)	.439
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.548 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

L. Uji *Mann Whitney* Kel. Salep Formula I dan Salep Formula III

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Panjang Luka Sayat	formulasi I	5	3.60	18.00
	formulasi III	5	7.40	37.00
	Total	10		

Lampiran 11. Lanjutan....

Test Statistics^b

	Panjang Luka Sayat
Mann-Whitney U	3.000
Wilcoxon W	18.000
Z	-2.117
Asymp. Sig. (2-tailed)	.034
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.056 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

M. Uji *Mann Whitney* Kel. Salep Formula II dan Salep Formula III

Ranks

	Kelompok Perlakuan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Panjang Luka Sayat	formulasi II	5	3.80	19.00
	formulasi III	5	7.20	36.00
	Total	10		









Test Statistics^b

	Panjang Luka Sayat
Mann-Whitney U	4.000
Wilcoxon W	19.000
Z	-1.838
Asymp. Sig. (2-tailed)	.066
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.095 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok Perlakuan

Lampiran 12. Foto Uji Aktivitas Penyembuhan Luka Sayat

Kelompok Perlakuan	Hari Ke-2	Hari Ke-9
Tanpa Perlakuan	 A photograph showing a fresh, linear laceration on the skin of a white animal. The wound is approximately 1 cm long and 2 mm deep, with visible red tissue and some dried blood.	 A photograph showing the same wound on Day 9. The wound is still present but appears slightly more healed, with some scabbing and discoloration around the edges.
Kontrol Positif	 A photograph showing a fresh, linear laceration on the skin of a white animal, similar to the 'Tanpa Perlakuan' group.	 A photograph showing the wound on Day 9. The wound is significantly smaller and less defined than on Day 2, with a black oval drawn around the remaining wound area to indicate its size.
Formulai I	 A photograph showing a fresh, linear laceration on the skin of a white animal, similar to the 'Tanpa Perlakuan' group.	 A photograph showing the wound on Day 9. The wound is significantly smaller and less defined than on Day 2, with a black oval drawn around the remaining wound area to indicate its size.
Formulasi II	 A photograph showing a fresh, linear laceration on the skin of a white animal, similar to the 'Tanpa Perlakuan' group.	 A photograph showing the wound on Day 9. The wound is significantly smaller and less defined than on Day 2, with a black oval drawn around the remaining wound area to indicate its size.

Lampiran 12. Foto Uji Aktivitas Penyembuhan Luka Sayat

Kelompok Perlakuan	Hari Ke-2	Hari Ke-9
Formulasi III		



Lampiran 13. Foto saat penelitian



Penimbangan daun jambu biji



Serbuk daun jambu biji



Alat moisture balance



Proses ekstraksi dengan maserasi



Rotary Evaporator



Hasil maserasi (Maserat)

Lampiran 13. Lanjutan.....

Alat pemeriksa daya sebar



Alat pemeriksa daya lekat

